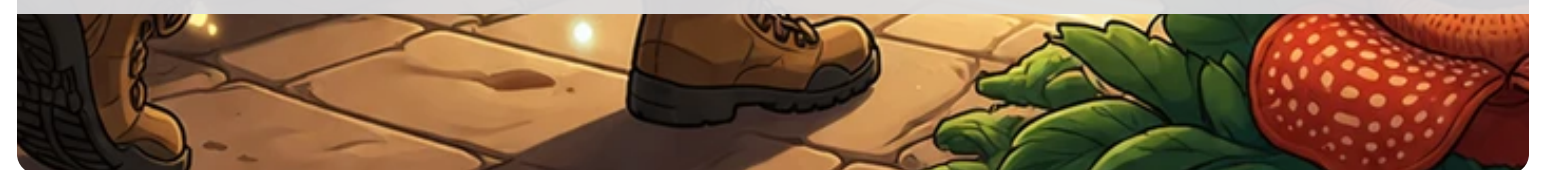




# Gerbang Menuju Keajaiban Nusantara

Cecilia asyiva





Bima duduk di depan meja belajarnya, menatap layar laptop yang menampilkan gambar-gambar destinasi wisata yang memukau di seluruh Indonesia.



Ia membuka sebuah situs web pariwisata baru dan melihat kotak masuk yang elegan, mengundangnya untuk bergabung dalam komunitas penjelajah.



Jarinya dengan lincah menekan tombol pendaftaran, memicu munculnya formulir digital yang transparan dan bercahaya di udara.



Bima mengisi data dirinya dengan hati-hati, sementara karakter-karakter huruf itu berubah menjadi aliran energi biru yang masuk ke dalam mesin.



Sebuah sistem verifikasi unik muncul, meminta Bima untuk mencocokkan bayangan komodo dengan gambar aslinya sebagai bentuk keamanan.



Suara denting merdu terdengar saat verifikasi berhasil, dan sebuah lencana penjelajah digital muncul di profil barunya yang keren.



Kini Bima berada di halaman utama pribadinya, di mana ia bisa melihat rencana perjalanan impiannya tersusun dengan rapi dan indah.



Dengan satu klik terakhir pada tombol konfirmasi, layar laptop seolah menjadi jendela nyata yang menghembuskan angin laut yang segar.



Bima melangkah masuk ke dalam layar tersebut dan mendapati dirinya sudah berdiri di atas bukit yang menghadap ke laut biru Labuan Bajo.



Petualangan Bima baru saja dimulai, membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi pintu gerbang menuju keindahan alam yang luar biasa.